

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas manajemen diserahkan kepada agen. Hubungan antara pemilik (principal) dengan pengelola (agent) terjadi karena adanya sebuah kontrak dimana pengelola (principal) sekaligus memberikan beberapa wewenang untuk mengambil keputusan kepada pengelola (principal). Principal menyediakan fasilitas dan dana untuk mengelola perusahaan. Dilain pihak agent, mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan yang diamanahkan oleh pemegang saham sekaligus, memberikan laporan periodik pada principal tentang usaha yang dijalkannya. Hubungan tersebut menimbulkan terjadinya konflik yang dinamakan dengan konflik agensi (*Agency Problem*) (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut Ariyoti (2000) konsep *corporate governance* muncul karena adanya keterbatasan dari materi keagenenan sehingga muncul konflik keagenan. Konsep tata kelola perusahaan diusulkan untuk mencapai pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Jika konsep tersebut digunakan dengan

baik maka akan memberikan keuntungan bagi banyak pihak (Nasution & Setiawan, 2007).

2. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dikatakan sebagai upaya manajerial dalam mengintervensi informasi dalam laporan keuangan dengan cara memanfaatkan kebebasan memilih menggunakan metode akuntansi dan menentukan nilai estimasi akuntansi (Sulisyanto, 2008). Upaya tersebut digunakan untuk menampilkan laporan keuangan dengan keadaan yang sebaik-baiknya melalui campur tangan pihak manajemen yang tidak jarang disalahgunakan untuk kepentingan pribadi sehingga informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* tidak sepenuhnya. (Copeland, 1968) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan memaksimalkan atau meminimumkan laba untuk tujuan tertentu. Manajemen laba adalah alat sah manajer untuk melakukan tanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan atau retron perusahaan, dan tindakan tersebut termasuk tindakan yang etis dan wajar, manajemen laba tidak bertentangan dengan standar akuntansi dan juga manajemen laba merupakan sebuah hal yang legal (Merchant & Rockness, 1994). Manajemen laba dapat dilakukan dengan beberapa upaya. Upaya manajemen laba akan berhasil apabila manajer mengetahui pemakai laporan keuangan mempunyai akses dan sumber informasi yang memadai. Manajemen laba dapat dilakukan dan dikendalikan dengan

berbagai upaya, sehingga terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

3. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau dasar munculan yang terburuk dari ketidakpastian tersebut (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015). Konservatisme secara mudah menginterpretasikan sebagai kehati-hatian (*prudent*) dengan kehati-hatian maka kecenderungan yang ada pada laporan keuangan adalah pesisme (Savitri, 2016). Perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi akan menghasilkan laba yang berfluktuatif. Laba yang berfluktuatif akan memberikan informasi laba yang menjadi lebih rendah dan sulit untuk diprediksi (Saputri & Mulyati, 2020).

4. Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen & Meckling (1976) hubungan keagenan antara prinsipal dan agen untuk mendelegasikan pembuatan keputusan terhadap agen dapat menimbulkan kepemilikan manajerial. Seluruh modal saham perusahaan yang dikelola oleh pihak manajemen disebut kepemilikan manajerial (Boediono, 2005). Kepemilikan saham manajerial mampu menyetarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham, karena manajer turut mendapatkan keuntungan dari keputusan yang diambil manajer dan menanggung resiko jika ada kerugian yang muncul sebagai hasil dari pengambilan keputusan yang

buruk. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajemen dalam perusahaan akan mampu mempersatukan kepentingan manajer dan pemegang saham yang mengakibatkan kinerja perusahaan semakin baik (Giovani, 2017).

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu, pada umumnya profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan (Sari & Susilowati, 2021). Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, maka bonus yang diterima oleh manajemen perusahaan pun ikut rendah. Oleh karena itu umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan manajemen laba agar pihak manajemen perusahaan mendapatkan bonus kompensasi, sehingga apabila profitabilitas tinggi maka investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik (Purnama, 2017a). Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin besar pula terjadinya manajemen laba (Widyastuti, 2009).

6. *Lverage*

Lverage merupakan perbandingan antara total hutang dengan total asset perusahaan (Susanti & Margareta, 2019a). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *lverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh

lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya (Agustia & Suryani, 2018).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan atas dasar penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa jurnal maupun penelitian ilmiah dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai dasar dan juga pendukung dari penelitian ini antara lain ;

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Indentitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Asitalia dan Trisnawati, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 19, No. 1a (2017)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial 2. <i>Lverage</i>	1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 2. <i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
2	Chandra dan Djashan, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 20 No. 1 (2018) ISSN: 1410-9875	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. <i>Lverage</i>	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 2. <i>Lverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
3	Dewi & Hidayati, Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol. 2 No. 1 (2023) p-ISSN: 2964-5328 e-ISSN: 2548-9224	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Konservatisme Akuntansi	1. Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

4	Giovani, Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.15 No. 2 (2017) ISSN: 1412-775X	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial 2. Profitabilitas 3. <i>Lverage</i>	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. 3. <i>Lverage</i> berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
5	Hartam (2021)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Konservatisme Akuntansi	1. Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
6	Hidayat dkk, Jurnal Akademi Akuntansi Vol. , No. 2 (2019)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. <i>Lverage</i>	1. <i>Lverage</i> berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
7	Immanuel & Hanawati, Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 2 No. 2 (2022) e-ISSN 2339-0840	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial	1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
8	Maslihah, Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 1 (2019) p-ISSN: 2656-1387 e-ISSN: 2656-1395	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. <i>Lverage</i>	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba 2. <i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
9	Paramita & Idayati, Jurnal Ilmu Riset Akuntansi Vol. 9 No. 2 (2020) e-ISSN: 2460-0585	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Profitabilitas	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
10	Perdana, Jurnal Ekonomi Sakti (JES) Vol. 8, No. 1 (2019) p-ISSN: 2310-8380 e-ISSN: 2685-1849	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. <i>Lverage</i>	1. <i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

11	Purnama, JRKA, Vol. 3 (2017)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. <i>Lverage</i> 3. Konservatisme Akuntansi	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. 2. <i>Lverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
12	Ruwanti, Vol. 20, No. 2 (2017)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Konservatisme Akuntansi	1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
13	Saputri & Mulyati, AKUNTABEL, Vol. 17 No. 1 (2020)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel; Independen : 1. Konservatisme Akuntansi 2. Kepemilikan Manajerial 3. <i>Lverage</i>	1. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba 3. <i>Lverage</i> tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
14	Sari & Susilowati, Jurnal Ilmiah Aset, Vol. 23 No. 1 (2021) p-ISSN: 1693-928X e-ISSN: 2685-9629	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. <i>Lverage</i>	2. <i>Lverage</i> berpengaruh Positif terhadap Manajemen Laba
15	Surianti dkk, (2021)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial 2. Konservatisme Akuntansi	1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 2. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh

			terhadap Manajemen Laba.
16	Susanti & Margareta, Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, Vol. 11, No. 1 (2019)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. <i>Leverage</i>	1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
17	Utami dkk, RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, Vol.1 No. 2 (2021)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial	1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
18	Wardana dkk, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.8 No. 2 (2024) p-ISSN: 2548-7507 e-ISSN: 2548-9224	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. <i>Lavetrage</i>	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.
19	Wibisono & Fuad, Diponegoro Journal Of Accounting Vo. 8 No.4 (2019)	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Konservatisme Akuntansi	1. Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
20	Wowor dkk, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 9, No. 1 (2021) ISSN-2303-1174	Variabel Dependen : Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Profitabilitas	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
21	Widyaningsih, Jurnal Nominal, Vol. VI, NO.2 (2017)	Variabel Dependen: Manajemen Laba Variabel Independen : 1. Kepemilikan Manajerial	1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

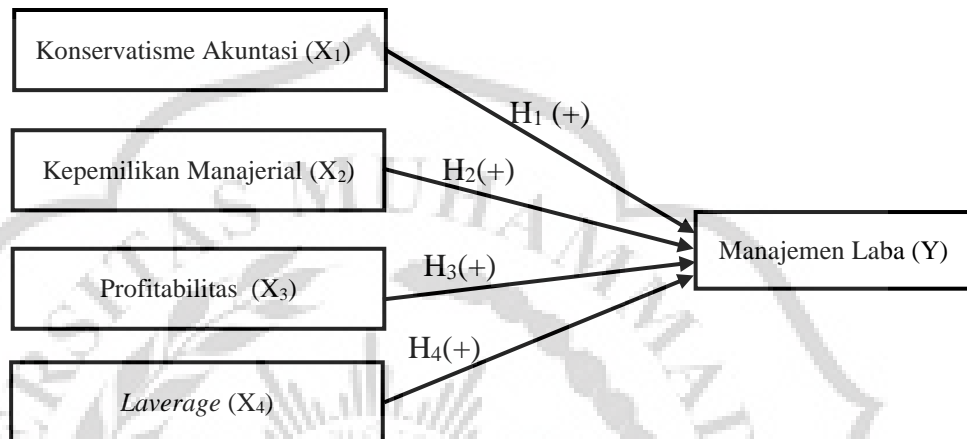
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan beberapa variabel independent dan variabel dependen. Variabel independen yaitu

Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Berdasarkan penelitian diatas maka model dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2. Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba

Konservatisme akuntansi adalah sebuah prinsip perusahaan yang berhati-hati dalam menentukan setiap nilai yang ada di laporan keuangan (Sinambela & Almilia, 2018). Selaras kaitannya dengan teori agensi, konservatisme akuntansi akan terjadi diantara pemegang saham dengan manajer atau manajer dan kreditor, dikarenakan dalam teori keagenan pemisahan antara pihak agen (manajer/pengelola) dan prinsipal (pemilik/pemegang saham) (Anindita, 2020). Konservatisme

dianggap sebagai keuntungan karena dapat meminimalisir sifat optimis pihak manajemen dan menghindari sikap yang cenderung berlebihan dalam laporan keuangan (Surianti dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisono & Fuad (2019) dan Hartam (2021) menemukan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H₁ : Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

2) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan keagenan antara prinsipal dan agen untuk mendelegasikan pembuatan keputusan terhadap agen dapat menimbulkan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal yang dikelola (Boediono, 2005). Ketika kepemilikan manajerial rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat karena kepemilikan manajerial adalah salah satu mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976).

Ketika manajemen memiliki bagian saham dari perusahaan, maka manajemen punya kepentingan di dalam perusahaan. Saat

perusahaan semakin maju, maka nilai yang dimilikinya akan meningkat. Pihak manajemen tidak mungkin melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan, karena nilai saham yang dimilikinya akan turun ketika perusahaan merugi. Hal ini dapat mengakibatkan pihak manajemen berusaha sebaik-baiknya untuk memajukan perusahaan karena prestasi perusahaan terkait dengan nilai saham yang dimilikinya (Giovani, 2017a).

Berdasarkan hasil penelitian Saputri & Mulyati (2020), Widyaningsih (2017) dan Larastomo dkk (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. dari penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₂ : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Anjani dkk, 2024). Hubungan antara profitabilitas dengan teori agensi adalah jika perusahaan baik mana para *stakeholder* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Maghfirandito & Adiwibowo, 2022). Jika

profitabilitas yang didapat rendah, maka bonus yang akan diterima oleh manajemen perusahaan pun ikut rendah. Oleh karena itu, umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan manajemen laba agar pihak manajemen perusahaan mendapatkan bonus kompensasi, sehingga apabila profitabilitas tinggi maka investor pun akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik (Purnama, 2017a). Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin besar pula terjadinya manajemen laba (Widyastuti, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017), (Giovani, 2017a) dan (Paramitha & Idayati, 2020a) mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

4) Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang (Agustia & Suryani, 2018). Selaras kaitannya dengan teori agensi, semakin tinggi *leverage* perusahaan maka akan semakin baik pula kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan (Fadhila & Andayani, 2022). Tingginya tingkat *leverage* dapat disebabkan

oleh kesalahan pengelolaan keuangan perusahaan atau strategi yang digunakan kurang tepat dari pihak manajemen sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu. Selaras dengan teori agensi yang menganggap bahwa *leverage* memiliki peran penting dalam menyelesaikan kepentingan manajer dengan pemegang saham. *Leverage* dapat mengurangi biaya agensi yang disebabkan oleh konflik kepentingan dan asimetri informasi (Hanafi, 2020). *Leverage* yang tinggi akan meningkatkan praktik manajemen laba untuk mempertahankan kinerja perusahaan di mata pemegang saham dan publik (Hidayat et al., 2019).

Hasil penelitian dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018), Hidayat dkk (2019), Giovani (2017) dan Sari & Susilowati (2021) mengungkapkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.